

## Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Energi Mega Persada Tbk

Arif Rahman<sup>1\*</sup>, Alwi<sup>2</sup>, Mukhlis<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi, Kompleks Tolobali, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanæ Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat – Kode Pos 84110

\*Korespondensi penulis: [arifrahman.stiebima21@gmail.com](mailto:arifrahman.stiebima21@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of profitability proxied by Net Profit Margin (NPM) and leverage proxied by Debt to Equity Ratio (DER) on firm value proxied by Price to Book Value (PBV) in PT Energi Mega Persada Tbk for the period 2014–2023. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Data were obtained from the company's annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange and the company's official website. The classical assumption tests indicate that the regression model is free from normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation issues, making it feasible for further analysis. The empirical findings reveal that NPM has a positive and significant effect on PBV, while DER also shows a positive and significant effect on PBV. Simultaneously, both variables strongly influence firm value with a coefficient of determination of 92 percent. These results confirm that profitability and capital structure are crucial factors shaping investor perceptions of energy firms' value. This study contributes theoretically to strengthening financial literature on firm value determinants and provides practical implications for management and investors in making strategic decisions.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Profitability, Firm Value*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sehingga layak digunakan. Temuan empiris menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, demikian juga DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Secara simultan, kedua variabel memiliki pengaruh yang kuat dengan koefisien determinasi sebesar 92 persen. Hasil ini menegaskan bahwa profitabilitas dan struktur modal merupakan faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan energi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat literatur keuangan mengenai determinan nilai perusahaan, serta manfaat praktis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

**Kata kunci:** *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

### 1. LATAR BELAKANG

Industri minyak dan gas bumi merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai penyedia energi utama, sektor ini berperan penting tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan domestik, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan industri dan pembangunan nasional. Dinamika global seperti fluktuasi harga minyak, ketidakpastian geopolitik, serta

perubahan regulasi energi menyebabkan perusahaan migas menghadapi tekanan kompetitif yang tinggi (Rahmawati & Simamora, 2021). Dalam konteks tersebut, kinerja keuangan perusahaan migas menjadi perhatian utama investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan sekaligus meningkatkan daya saing di pasar modal.

Nilai perusahaan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang suatu perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) sering digunakan sebagai proksi karena mampu menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku aset perusahaan (Ismawati et al., 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha perusahaan. Dengan demikian, pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, terutama di sektor energi yang berisiko tinggi, menjadi hal penting dalam pengambilan keputusan investasi maupun manajerial.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator profitabilitas mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba, yang pada akhirnya memberi sinyal positif bagi investor (Azhar, 2022; Sari, 2023). Namun, dalam praktiknya peningkatan NPM tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan PBV, terutama di sektor energi yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas global dan biaya eksplorasi.

Selain profitabilitas, *leverage* juga menjadi faktor penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri. Struktur modal yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor, tetapi *leverage* yang terlalu tinggi justru meningkatkan risiko gagal bayar dan menurunkan persepsi pasar (Putri & Fathihani, 2025). Teori *trade-off* menjelaskan bahwa penggunaan utang mampu meningkatkan nilai perusahaan hingga batas tertentu karena manfaat pajak, tetapi setelah melewati titik optimal, risiko kebangkrutan dapat menurunkan nilai perusahaan (Rahman et al., 2022).

Fenomena di PT Energi Mega Persada Tbk menunjukkan adanya fluktuasi kinerja keuangan sepanjang periode 2014–2023. Laporan keuangan menunjukkan

NPM yang cenderung meningkat pada beberapa tahun, namun tidak selalu diikuti dengan kenaikan PBV. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah profitabilitas merupakan determinan utama nilai perusahaan, atau apakah faktor *leverage* juga memainkan peran yang signifikan (Apsari et al., 2015; Rohma & Erdkhadifa, 2023). Dengan demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk memahami hubungan NPM, DER, dan PBV dalam konteks perusahaan energi di Indonesia.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa NPM dan DER berpengaruh positif terhadap PBV (Sondakh et al., 2019; Nuradawiyah et al., 2020; Septiana & Elfahmi, 2024), sementara penelitian lain mengindikasikan bahwa pengaruhnya tidak konsisten, tergantung pada periode pengamatan dan karakteristik perusahaan (Ningsih et al., 2022). Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya *research gap* yang penting untuk dikaji lebih dalam, khususnya pada perusahaan migas yang sensitif terhadap perubahan eksternal seperti harga energi global dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2014–2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis berupa penguatan literatur keuangan mengenai determinan nilai perusahaan, serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang optimal dan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas merupakan indikator fundamental untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya dan semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini memberi sinyal

positif kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja keuangan yang sehat (Kasmir, 2019; Azhar, 2022).

Selain profitabilitas, struktur modal juga menjadi aspek penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan berbasis utang dibandingkan dengan modal sendiri. DER yang tinggi dapat memperbesar risiko keuangan, tetapi juga bisa meningkatkan nilai perusahaan apabila utang digunakan secara produktif. Rasio ini sering dijadikan pertimbangan oleh investor untuk menilai risiko dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Nurbaiti & Sunartiyo, 2021; Putri & Fathihani, 2025).

Nilai perusahaan sendiri sering diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki prospek cerah dan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Sebaliknya, PBV rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang menghadapi permasalahan dalam menciptakan nilai di mata pasar (Ismawati et al., 2021). Oleh karena itu, PBV menjadi proksi yang relevan untuk menilai bagaimana profitabilitas dan *leverage* memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Dalam kerangka teori, hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui *Trade-off Theory*. Teori ini berargumen bahwa perusahaan akan berusaha mencapai struktur modal optimal dengan mempertimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang serta biaya kebangkrutan. Pada tingkat utang tertentu, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya keuntungan pajak. Namun, apabila tingkat utang terlalu tinggi, biaya kebangkrutan yang meningkat justru menurunkan nilai perusahaan (Rahman et al., 2022).

Sementara itu, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui *Signaling Theory*. Menurut teori ini, informasi laba yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif yang dikirimkan manajemen kepada pasar. NPM yang meningkat menunjukkan efisiensi operasional perusahaan, sehingga investor menafsirkan hal tersebut sebagai tanda prospek yang baik di masa depan. Hal ini pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham dan PBV (Sari, 2023).

Selain itu, *Agency Theory* juga relevan dalam menjelaskan hubungan antara *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Teori ini menyoroti adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menekan konflik keagenan karena menunjukkan bahwa manajemen berhasil memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Namun, penggunaan utang yang tinggi dapat menimbulkan konflik baru, karena kreditur menuntut pengembalian bunga yang dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan (Rahmawati & Simamora, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh NPM terhadap nilai perusahaan. Halik (2018) dan Yahya & Fietroh (2021) menemukan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, yang berarti semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rohma & Erdkhadifa (2019) yang menunjukkan bahwa NPM dapat meningkatkan daya tarik investor. Namun, hasil penelitian di sektor lain terkadang berbeda, terutama ketika peningkatan laba tidak diikuti oleh peningkatan kepercayaan pasar (Ningsih et al., 2022).

Penelitian mengenai *leverage* juga memberikan temuan yang beragam. Beberapa studi membuktikan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena utang yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk ekspansi usaha dan meningkatkan laba (Sondakh et al., 2019; Novariant, 2019). Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa *leverage* yang terlalu tinggi justru menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko gagal bayar (Nuradawiyah et al., 2020). Variasi hasil ini memperkuat pandangan bahwa pengaruh DER terhadap nilai perusahaan bergantung pada kondisi industri, manajemen risiko, dan periode pengamatan.

Beberapa penelitian juga menyoroti pengaruh simultan NPM dan DER terhadap PBV. Apsari et al. (2015) serta Septiana & Elfahmi (2024) menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung pandangan bahwa kombinasi profitabilitas yang tinggi dan struktur modal yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Namun, penelitian lain menekankan bahwa pengaruh simultan

tersebut bisa lemah ketika perusahaan menghadapi volatilitas pasar energi atau beban utang yang berlebihan (Rohma & Erdkhadifa, 2023).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* merupakan dua faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang beragam menunjukkan masih adanya ruang penelitian lebih lanjut, terutama pada perusahaan sektor energi yang sensitif terhadap harga komoditas global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan antara NPM, DER, dan PBV pada PT Energi Mega Persada Tbk, serta memperkaya literatur mengenai determinan nilai perusahaan di sektor strategis.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Pemilihan pendekatan kuantitatif dianggap tepat karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dengan analisis statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara ilmiah (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Energi Mega Persada Tbk sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2004 hingga 2023. Namun, sampel penelitian dibatasi pada periode 2014–2023 menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangan ketersediaan data yang konsisten dan mencerminkan kondisi perusahaan dalam menghadapi dinamika global energi, fluktuasi harga minyak, serta perubahan regulasi (Putri & Fathihani, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi PT Energi Mega Persada Tbk ([www.emp.id](http://www.emp.id)) serta publikasi Bursa Efek Indonesia, dan diperkuat dengan studi pustaka dari literatur terkait. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap

dependen, serta uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi PBV (Ghozali, 2016; Rahman et al., 2022). Metodologi ini diharapkan mampu memberikan hasil yang valid dan reliabel dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Uji normalitas yang dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi  $0,145 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi layak digunakan. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan tanpa bias distribusi. Normalitas merupakan salah satu prasyarat penting agar hasil regresi tidak menyesatkan, sesuai dengan pandangan Ghozali (2016) bahwa uji distribusi residual menentukan validitas pengujian hipotesis dalam model linier.

Uji multikolinearitas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,458 dan nilai VIF sebesar 2,181 untuk kedua variabel independen, yaitu NPM dan DER. Nilai tersebut memenuhi syarat bebas multikolinearitas karena tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM dan DER tidak saling bertumpang tindih, sehingga masing-masing mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap PBV secara independen.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik data yang menyebar secara acak tanpa pola tertentu di sekitar garis nol. Hal ini membuktikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dianalisis dengan akurat. Sementara itu, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,818, yang berada di antara  $dU$  (1,641) dan  $4-dU$  (2,359). Dengan demikian, model regresi bebas dari masalah autokorelasi, sebagaimana standar pengujian yang dijelaskan oleh Ghozali (2016).

## Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.** Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.053	.020
NPM	.004	.001
DER	.054	.026

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam tabel 1 di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = -0,053 + 0,004X_1 + 0,054X_2 + e$ . Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,053 merupakan nilai tetap yang berarti bahwa rata-rata dari Nilai Perusahaan (PBV) PT Energi Mega Persada Tbk, dengan asumsi untuk nilai variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di anggap konstan atau bernilai sama dengan Nol (0).
2. Nilai  $\beta_1$  sebesar 0,004 yang menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* mempunyai hubungan yang positif dengan Nilai Perusahaan (PBV). Artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1% maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,004.
3. Nilai  $\beta_2$  sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang positif dengan Nilai Perusahaan. Artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1% maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,054.

## Koefisien Korelasi dan Determinasi

a) Koefisien korelasi

**Tabel 2.** Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 <sup>a</sup>	.920	.897	.0418656

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS Versi 26



Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil dari pengolahan data yaitu diperoleh nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,959. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat Pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PNV). Maka Pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Energi Mega Persada, sebesar 0,959 berada di interval 0,80–1,00 dengan tingkat pengaruh yang Sangat Kuat.

b) Koefisien determinasi

Pada Tabel 6 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada PT Energi Mega Persada, yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,920 atau 92%, sedangkan sisanya 8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 3. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,020		-2,709	,030
	NPM	,004	,001	,513	3,244	,014
	DER	,054	,026	,343	3,261	,026

a. Dependent Variable: PBV  
Sumber : Output SPSS Versi 26

Pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari olahan data dapat disimpulkan, *Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan* (PBV) Pengujian pengaruh *Pengaruh Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,244, nilai signifikansi Adalah sebesar 0,014. Nilai  $t_{hitung}$  3,244 >  $t_{tabel}$  2,364 dan nilai sig 0,014 < 0,05 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Energi Mega Persada Tbk” diterima (**H1 diterima**). Di samping itu juga dapat

disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Energi Mega Persada Tbk. Dengan nilai t hitung yang positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara Dana *Net Profit Margin* (NPM) dengan Nilai Perusahaan (PBV).

Pengujian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Nilai Perusahaan* yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,261, dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Nilai  $t_{hitung}$  3,261 >  $t_{tabel}$  2,364 dan nilai sig 0,026 < 0,05 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Energi Mega Persada Tbk” diterima (**H2 diterima**).

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 4.** Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,140	2	,070	40,054	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,012	7	,002		
	Total	,153	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, NPM

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 40,054 lebih besar dari nilai F tabel dengan nilai sebesar 4,74 ( $40,054 > 4,74$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alfa ( $\alpha$ ) 0,05 ( $0.032 < 0,05$ ). Dengan demikian menunjukkan bahwa **H3 diterima**. Artinya secara simultan, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) karena keduanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus mengelola struktur pendanaan.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hal ini konsisten dengan teori Signaling, yang menyatakan bahwa peningkatan laba bersih mengirimkan sinyal positif ke pasar mengenai prospek perusahaan (Sari, 2023). Investor menafsirkan efisiensi manajemen dalam

meningkatkan profitabilitas sebagai jaminan keberlanjutan usaha, sehingga meningkatkan minat investasi. Hasil ini sejalan dengan temuan Halik (2018) serta Yahya dan Fietroh (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh positif DER terhadap PBV menunjukkan bahwa *leverage* yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Trade-off Theory, di mana penggunaan utang mampu meningkatkan nilai perusahaan hingga titik tertentu karena adanya manfaat pajak dari beban bunga (Rahman et al., 2022). Hasil ini didukung penelitian Sondakh et al. (2019) dan Nuradawiyah et al. (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, risiko *leverage* tinggi tetap harus diantisipasi karena dapat menurunkan nilai perusahaan bila tidak dikelola dengan hati-hati.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini konsisten dengan Apsari et al. (2015) dan Septiana dan Elfahmi (2024) yang menemukan pengaruh simultan NPM dan DER terhadap PBV. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian Ningsih et al. (2022), yang menemukan pengaruh DER terhadap nilai perusahaan tidak signifikan pada sektor properti. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik sektor, di mana industri energi memiliki prospek pertumbuhan yang sangat bergantung pada harga minyak dunia dan kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya perusahaan energi, khususnya PT Energi Mega Persada Tbk, untuk terus menjaga efisiensi operasional guna meningkatkan NPM, sekaligus mengelola struktur modal agar DER tetap berada pada tingkat optimal. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa investor dapat menjadikan NPM dan DER sebagai indikator utama dalam menilai prospek perusahaan energi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat literatur bahwa profitabilitas dan *leverage* adalah determinan signifikan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya dapat berbeda pada sektor dan periode penelitian yang berbeda.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2014–2023, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Secara parsial, kedua variabel terbukti meningkatkan nilai perusahaan, sementara secara simultan keduanya memberikan pengaruh yang sangat kuat dengan koefisien determinasi sebesar 92 persen. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas dan struktur modal merupakan faktor penting yang menentukan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan energi, sekaligus memperkuat teori signaling dan trade-off yang mendasari penelitian ini.

### Saran

Manajemen PT Energi Mega Persada Tbk perlu meningkatkan efisiensi operasional agar mampu menjaga stabilitas NPM, sekaligus mengelola struktur modal secara hati-hati sehingga DER berada pada tingkat optimal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan menjadikan NPM dan DER sebagai indikator utama dalam menilai prospek perusahaan energi. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada perusahaan energi lain atau menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, atau faktor eksternal global, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan di sektor strategis.

## DAFTAR REFERENSI

- Apsari, I. A., Dwitmanto, A., & DF, A. (2015). Pengaruh return on equity, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan longterm *Debt to Equity Ratio* terhadap price book value (Studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi*

Bisnis, 27(2).

- Azhar, D. (2022). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan Price Book Value terhadap harga saham pada perusahaan minyak dan gas yang terdaftar pada BEI periode 2017–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Jimba)*, 4(1), 1–13.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh ROA dan NPM terhadap nilai perusahaan pada PT. Antam, Tbk. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- Ismawati, L. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*, dan Dividend Per Share terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi (JAE)*, 6(3), 40–48.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh DER dan NPM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, 5(2), 100–112.
- Novariantio, D. (2019). Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 155–167.
- Nurbaitti, E., & Sunartiyo, S. U. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2012-2020. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 10(1), 25–36.
- Nuradawiyah, A., Susilawati, S., & Muhammadiyah Jakarta, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232.
- Putri, M. A., & Fathihani, F. (2025). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 222–236.
- Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis pengaruh *Price to Book Value* pada PT Surya Citra Media ditinjau berdasarkan faktor Return on Equity,

*Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(1), 74–82.

- Rahmawati, S. A., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor tourism, restaurant, dan hotel yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279–289.
- Rohma, M. E. N., & Erdkhadifa, R. (2019). Pengaruh DER, NPM, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 100–112.
- Rohma, M. E. N., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, Return on Asset, Return on Equity terhadap nilai perusahaan (Studi empiris sektor Consumer Non-Cyclicals terdaftar di BEI 2021). *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(1), 79–98.
- Sari, E. N. (2023). Pengaruh Debt to Equity dan *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor perhotelan dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019–2021. [Doctoral dissertation, Universitas Medan Area].
- Septiana, A. F., & Elfahmi, R. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan Total Asset Turnover terhadap nilai perusahaan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2172.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE, dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 57–64.